

ABSTRAK

Latar belakang: *Green Hospital* merupakan bagian dari gerakan yang lebih umum yaitu *green building*. Hal ini menjadi hangat karena menarik perhatian masyarakat dunia karena sejalan dengan isu pemanasan global yang diantaranya disebabkan oleh kontribusi negatif dari bangunan. Diantara kontribusi negatif tersebut adalah konsumsi air dan listrik (energi), emisi jejak karbon dan pembuangan limbah. Pemilik usaha atau bangunan cenderung enggan untuk melaksanakan karena sulitnya menerapkan prinsip *green building*, termasuk juga pada rumah sakit, karena biaya awal investasi (*overheadcost*) yang lebih besar. Adanya kendala dalam pelaksanaan tersebut dan ditambah dengan belum adanya suatu panduan dalam pelaksanaan kemudian membuat fenomena ini menarik untuk diteliti. Bagaimana sebuah Rumah Sakit Umum tingkat Daerah dapat melaksanakan *Green Hospital* dan faktor apa saja yang mendorong ataupun menghambat pelaksanaan tersebut.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan metoda kuantitatif dan kualitatif. Penelitian diawali dengan presentasi awalan kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, melalui observasi, wawancara non formil, penelusuran dokumen dan pengambilan gambar. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan direktur RSUD R. Syamsudin, SH untuk mengetahui proses munculnya program *Green Hospital*, alasan yang mendasari, strategi yang digunakan, struktur organisasi, dan proyeksi kedepan dari program tersebut. Analisis data dengan menggunakan analisis penjadohan pola (Pattern Matching) dimana penerapan *Green Hospital* yang didapat melalui pengumpulan data kemudian dibandingkan dengan tolok ukur *GreenShip* sebagai standar emas. Dimana hasil yang didapatkan berupa persentase dari tolok ukur *GreenShip* yang berhasil dipenuhi.

Hasil: RSUD R. Syamsudin, SH dapat memenuhi 9% kriteria dari total kriteria yang dipersyaratkan dalam *GreenShip*. Beberapa keunggulan dari RSUD R. Syamsudin, SH diantaranya adalah tersedianya Ruang Terbuka Hijau yang mencapai 42% dari total luas lahan yang dimiliki, memiliki unggulan dalam manajemen pengelolaan lingkungan Rumah Sakit yang ditunjukkan dengan diraihnya sertifikasi ISO 14001:2004 tentang Manajemen Lingkungan dan dicapainya Hasil evaluasi lingkungan PROPER periode 2013-2014 dan 2014-2015 dengan peringkat BIRU.

Kata kunci: *Green Building*, *Green Hospital*, *Sustainability building*, Manajemen lingkungan

ABSTRACT

Background: Green Hospital is part of green building concept. It become a hot issue later these day because it actually involved with global warming which is directly connected with negative contribution of building. The negative contribution includes energy and water consumption, waste production and carbon trace (footprint) emission. Owners usually reluctant to implement the green building concept because of the overheadcost is higher. The purpose of this study is to evaluate the implementations of green building principles in R. Syamsudin, SH District General Hospital Sukabumi and identify the factor involved in that implementations.

Method: this research is case study with both qualitative and quantitative approach. It began with pre research presentation which follow by collecting data by means of observations, interview, documen trace and even take picture of the area needed. Data analisis using Pattern Matching where the data collected, is compared with the Greenship 1.0 rating system as gold standard.

Results: R. Syamsudin, SH District General Hospital meets 9 % criteria of the total required criteria in Greenship. The biggest potential of in implementing green hospital is the availability of open greenspace which reaches 42 % of the total land area owned, certified ISO 14001:2004 in environmental management and also certified for PROPER in 2013-2014 and 2014-2015 with grade BLUE..

Keywords: Green Building, Green Hospital, Sustainability Building, Environmental Management